

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Suwendra) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Sedangkan menurut Sutopo dan Arief (dalam Suwendra) menyatakan beberapa pendapat pakar tentang penelitian kualitatif adalah: 1) mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok, 2) kegiatan terencana untuk menangkap praktik penafsiran responden atau informan terhadap dunianya, 3) bersifat menggambarkan, mengungkapkan dan menjelaskan.²

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk

¹ I Wayan Suwendra, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", cet pertama, (Bali: Nilacakra, 2018), hal 4

² Ibid, hal 5

meneliti pada kondisi objek alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³ Dengan tujuan untuk mendeskripsikan penerapan Profil Pelajar Pancasila pada dimensi Berakhlak Mulia di kelas IV SD N Mengkowo.

Jenis penelitian ini adalah analisis deskriptif, Hasan (dalam Leni) menjelaskan analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sample. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih yang bersifat mandiri, oleh karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan.⁴ Dalam penelitian ini yang dianalisis secara deskriptif adalah penerapan Profil Pelajar Pancasila di Kelas IV SD N Mengkowo.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh peneliti untuk penelitian yang sedang dilakukan. Subjek penelitian yang terkait dalam penelitian ini meliputi:

1. Kepala Sekolah SD N Mengkowo, sebagai subjek penelitian untuk memperoleh informasi mengenai gambaran umum lokasi penelitian, sekaligus sebagai supervisor yang berperan dalam upaya membantu

³ Sugiyono, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*", cet ke-empat belas, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 9

⁴ Leni Masnidar Nasution, "*Statistik Deskriptif*", Jurnal Hikmah, Vol. 12 No. 1, (2017), hal. 49

mengembangkan profesionalitas guru dalam penerapan profil pelajar Pancasila.

2. Guru kelas IV sebagai informan bagaimana penerapan Profil Pelajar Pancasila pada Dimensi Berakhlak Mulia pada saat pembelajaran di kelas.
3. Peserta didik kelas IV sebagai informan bagaimana cara siswa memahami dan mempraktikkan Profil Pelajar Pancasila pada Dimensi Berakhlak Mulia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan data ataupun informasi yang dibutuhkan. Metode observasi digunakan untuk memperoleh data-data deskriptif. Dan metode dokumentasi digunakan untuk mendukung kebenaran data yang telah diperoleh.

1. Observasi

Menurut Marshall dalam Sugiyono menyatakan bahwa “*through observation the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan

⁵ Sugiyono, Op.Cit, hal 224

makna dari perilaku tersebut.⁶ Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengamati perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu, dan keadaan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap subjek penelitian baik dalam maupun diluar kelas (msasih dalam lingkungan sekolah), baik pagi atau siang hari, dan bisa saat kegiatan ekstrakurikuler.

Sanafiah Faisal dalam Sugiyono mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participasnt observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation and covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*).⁷ Untuk penelitian ini peneliti menggunakan observasi terus terang, dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa dia sedang melakukan penelitian.⁸ Observasi ini dilakukan terhadap kelas IV SD N Mengkowo dalam penerapan Profil Pelajar Pancasila dimensi berakhlak mulia. Observasi yang peneliti lakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan Profil Pelajar Pancasila dimensi berakhlak mulia di kelas IV SD N Mengkowo.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur adalah wawancara yang

⁶ Ibid, hal 226

⁷ Ibid, hal 227

⁸ Ibid, hal 228

berlangsung mengacu pada satu rangkaian yang terbuka. Metode ini memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban yang diberikan oleh narasumber sehingga selama sesi berlangsung penggalian informasi dapat dilakukan lebih mendalam.⁹ Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah SD N Mengkowo, guru kelas IV, dan Siswa kelas IV seputar penerapan Profil Pelajar Pancasila.

Wawancara yang peneliti lakukan bertujuan untuk memperoleh data tentang bagaimana bagaimana penerapan Profil Pelajar Pancasila dimensi berakhlak mulia, faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan Profil Pelajar Pancasila dimensi berakhlak mulia, dan untuk mengetahui implikasi dari penerapan Profil Pelajar Pasncasila berakhlak mulia di IV SD N Mengkowo dengan wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas IV, dan siswa kelas IV SD N Mengkowo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara menghimpun data dengan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.¹⁰ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jadi membutuhkan jenis data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini studi dokumentasi masuk kedalam jenis data sekunder, yakni berupa dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk menunjang penelitan baik dokumen tertulis, gambar

⁹ Antonius Alijoyo, “*Structured or Semi-structured Interviews*, (Bandung: CRMS Indonesia, 2021), hal. 2021

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet kesembilan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal 72

maupun media elektronik. Bentuk dokumentasi yang digunakan peneliti adalah dokumen visi-misi, struktur organisasi SD N Mengkowo, jumlah guru dan karyawan, dan proses pembelajaran. Dokumentasi bertujuan untuk pelengkap dan pendukung kevalidasian data yang diperoleh. Alat yang dibutuhkan untuk teknik dokumentasi adalah kamera, buku harian, alat tulis, dan *recorder*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Instrumen penelitian dapat berupa kuesioner, wawancara, tes, observasi, atau dokumentasi. Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*). Jadi peneliti yang menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.¹¹ Peneliti sebagai instrumen penelitian dibantu dengan instrumen panduan observasi, panduan wawancara, lembar catatan lapangan (harian), tes, dan Kuesioner.

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah panduan observasi, panduan wawancara, dan lembar catatan lapangan (harian). Panduan observasi digunakan untuk memperoleh data bagaimana penerapan Profil Pelajar

¹¹ Eko Sugiarto, "Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif. (Yogyakarta: Suaka Media), hal. 8

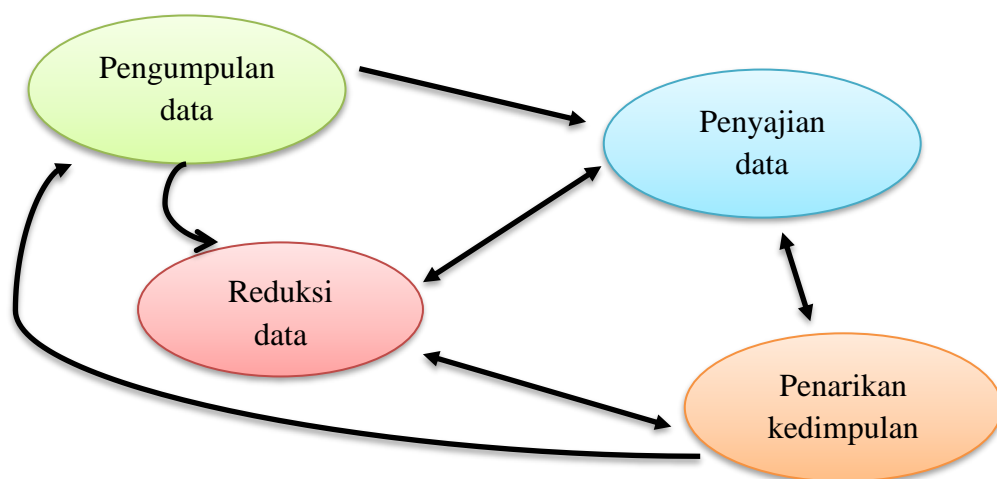
Pancasila terutama di kelas IV SD N Mengkowo yang meliputi lima aspek yaitu kegiatan pembelajaran, kurikulum sekolah, perilaku siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan Profil Pelajar Pancasila, dan Dampak penerapan Profil Pelajar Pancasila. Sedangkan panduan wawancara digunakan untuk membantu peneliti dalam melakukan tanya jawab secara langsung dengan kepala sekolah, guru kelas, wakakurikulum dan beberapa siswa. Dalam pelaksanaan wawancara, pertanyaan-pertanyaan akan dikembangkan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam tentang lima aspek tersebut sedangkan lembar catatan lapangan digunakan untuk menuliskan kejadian-kejadian lain atau hasil analisis harian.

F. Teknik Analisis Data

Pemerolehan data pada penelitian kualitatif didapat dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai teknik analisis data. Data yang diperoleh adalah data kualitatif meski tidak menutup kemungkinan data kuantitatif sehingga teknik analisis data belum pada pola yang jelas. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹²

¹² Sugiyono, Op.Cit, hal. 224

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Dalam teknik analisis ini terdapat tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹³ Model interaktif dalam analisis data digambarkan pada bagan berikut ini.



Gambar. 3.1 Komponen Analisis Data

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti akan mengumpulkan data berupa laporan hasil observasi pada proses penerapan Profil Pelajar Pancasila dimensi berakhlak mulia di IV SD N Mengkowo untuk melihat

¹³ Sugiyono, Op.Cit, hal. 246

bagaimana guru dalam menerapkan Profil Pelajar Pancasila dan sejauh mana peserta didik dapat memahami serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk laporan hasil wawancara narasumbernya yaitu kepala sekolah dan guru kelas IV SD N Mengkowo. Hasil analisis dari pengamatan penerapan Profil Pelajar Pancasila dimensi Berakhlak Mulia semester genap tahun ajarn 2022/2023 kemudian dicatat dan dianalisa secara mendetail untuk direduksi.

2. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak jumlahnya, sehingga perlu dicatat dan diteliti dengan rinci. Semakin lama peneliti di lapangan, maka akan semakin banyak juga data yang diperoleh. Jadi data yang diperoleh harus segera dianalisis melalui reduksi data. Mereduksi data adalah merangkum, memilih yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya sehingga tersusun sistematis dan mudah dianalisa. Dalam mereduksi data setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Pada tahap reduksi data, peneliti dapat mengambil data yang penting saja dan merangkumnya. Dengan begitu akan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi.¹⁴

¹⁴ Sugiyono, Op.Cit, hal. 249

3. Penyajian data

Data yang sudah direduksi kemudian disajikan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, flowchart, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Saat data disajikan, data tersebut sudah diklasifikasikan menurut pokok permasalahannya. Dengan begitu akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya.¹⁵

4. Penarikan kesimpulan

Setelah data disajikan, tahap selanjutnya yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi data. Dari semula penelitian, peneliti mengambil kesimpulan yang bersifat sementara, dan dapat berubah. Kesimpulan tersebut akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sebaliknya, apabila terdapat bukti-bukti kuat yang mendukung kesimpulan, maka kesimpulan yang dikemukakan yang dikembangkan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁶

¹⁵ Sugiyono, Op.Cit, hal. 249

¹⁶ Sugiyono, Op.Cit, hal. 252